

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metodologi Penelitian

3.1.1. Jenis dan Metodologi Penelitian

Sejalan dengan tujuan yang ingin diperoleh dalam penelitian ini, maka jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisis pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik. Pada dasarnya penelitian kuantitatif dilakukan pada penelitian internal (dalam rangka menguji hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasil pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antara variabel yang akan diteliti. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar.¹

Variabel penelitian yaitu obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.² Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 1998, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 75

² Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. , 2007, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 118

Untuk lebih jelasnya penulis merumuskan variabel-variabel sebagai berikut:

1. Perilaku sedekah (Variabel Independent (X))
2. Perkembangan usaha (Variabel Dependent (Y)).

3.2. Definisi Konseptual dan Operasional

Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian ini, maka dari masing-masing definisi konseptual dan operasional dapat dijelaskan seperti berikut.

3.2.1. Definisi Konseptual

1 Perkembangan usaha

Perkembangan usaha merupakan suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik agar mencapai pada satu titik atau puncak menuju kesuksesan dan keuntungan. Perkembangan usaha di lakukan oleh usaha yang sudah mulai terproses dan terlihat ada kemungkinan untuk lebih maju dan berkembang.³

2 Perilaku Sedekah

Perilaku sedekah adalah perbuatan melakukan sedekah yang dilakukan secara ikhlas, meningkat, terus menerus dan *istiqomah* dengan mengharap ridho Allah. Bersedekah tidak hanya dalam

³ R Agus Sartono, *Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, 2001, Jogjakarta: BPF, hal. 122

keadaan lapang, tetapi dalam keadaan susah akan melakukan sedekah.⁴

⁴ Muhammad Sanusi, , *The Power Of Sedekah*, 2009, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani

3.2.2. Definisi Operasional

Sedekah adalah sesuatu yang diberikan dengan tujuan mendekatkan diri pada Allah SWT. Sedekah juga diartikan memberikan sesuatu yang berguna bagi orang lain yang memerlukan bantuan (fakir-miskin) dengan tujuan untuk mendapat pahala. Menurut Sanusi (2009: 40) perilaku sedekah adalah perbuatan melakukan sedekah, baik sedekah materi maupun nonmateri yang dilakukan secara ikhlas, meningkat, terus menerus dan *istiqomah* dengan mengharapkan ridho Allah.

Pengukuran perilaku sedekah dapat dilihat dari skala pengukuran yang meliputi:

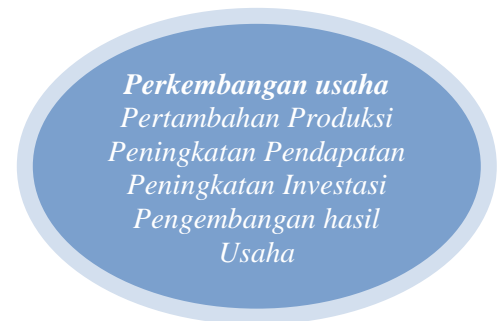
1. Syukur adalah bentuk rasa terima kasih yang mendalam atas nikmat dan anugrah yang telah Allah berikan.
2. Motivasi adalah suatu kekuatan (*power*), tenaga (*forces*), daya (*energy*), atau suatu keadaan yang kompleks (*a complex state*), dan kesiap-sediaan (*preparatory set*) dalam diri individu untuk bergerak kearah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak. Motivasi muncul dari dalam individu itu sendiri dan juga bisa dipengaruhi oleh lingkungan.
3. Frekuensi yaitu seberapa sering kegiatan dilakukan dalam periode waktu tertentu (Makmun, 2000: 40).

4. Ikhlas adalah melakukan sesuatu yang murni yang tidak tercampur dengan hal-hal yang bisa mencampurinya (Mustofa, 2009: 9)⁵

Perkembangan usaha adalah tugas dan proses persiapan analitis tentang peluang pertumbuhan potensial, dukungan dan pemantauan pelaksanaan peluang pertumbuhan usaha, tetapi tidak termasuk keputusan tentang strategi dan implementasi dari peluang pertumbuhan usaha.⁶

Pengukuran perkembangan usaha dalam penelitian ini mengacu pada indikator tersebut di antaranya:

1. Peningkatan investasi,
2. Pertambahan produksi,
3. Peningkatan pendapatan,
4. Pengembangan hasil usaha.



⁵ Mahmud Ahmad Mustofa, *Dahsyatnya Ikhlas*, 2009, Jakarta: PT. Buku Kita, hal. 9

⁶ <http://harrisfadilah.wordpress.com/2012/04/17/pengembangan-usaha>.
(di akses tanggal 20 Januari 2013 pukul 10.20 WIB)

3.3. Sumber dan Jenis Data

Data primer dalam penelitian ini bersumber dari data skala, yang diperoleh dari skor skala perilaku sedekah dengan skor skala perkembangan usaha pada peserta komunitas usaha mikro muamalat berbasis masjid (KUM3) di BMT An-Najah Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Dari data tersebut akan diperoleh pengukuran tingkat tinggi atau rendahnya subjek dalam penelitian.

Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari buku-buku, file-file, dan dokumen-dokumen yang tersimpan di BMT An-Najah Wiradesa Kabupaten Pekalongan, serta dapat diperoleh melalui pimpinan BMT, staf-staf, dan para karyawan.

Sumber data adalah subjek dari mana data itu dapat diperoleh.⁷ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer adalah sesuatu yang dijadikan rujukan untuk memperoleh data pokok dalam suatu penelitian (Hasan, 2002: 82). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah peserta komunitas usaha mikro muamalat berbasis masjid (KUM3) di BMT An-Najah Wiradesa yang berjumlah 53 orang. Dari sumber data tersebut diperoleh data tentang perilaku sedekah terhadap perkembangan usaha pada peserta KUM3.

⁷ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. , 2007, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 194

Sumber data sekunder adalah sesuatu yang dijadikan sebagai pendukung atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok.⁸ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang ada relevansinya dengan sedekah, jurnal, dan dokumen-dokumen yang ada di BMT An-Najah Wiradesa, pimpinan MBT, staf-staf, dan karyawan yang ada di BMT An-Najah Wiradesa. Dari sumber data tersebut diperoleh data monografi yaitu gambaran tentang denah atau peta keberadaan BMT An-Najah Wiradesa, dan data Geografis yaitu gambaran mengenai BMT An-Najah Wiradesa dengan beberapa tempat yang ada disekitarnya.

3.4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi berhubungan dengan data, bukan manusiannya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia.⁹ Sedangkan sampel menurut Arikunto adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.¹⁰

Jumlah populasi peserta yang ada di komunitas usaha mikro muamalat berbasis masjid (KUM3) di BMT An-Najah Wiradesa Kabupaten Pekalongan sebanyak 215 orang. Sedangkan menurut Azwar (1998: 80), menyarankan untuk mengambil sampel sebesar 10% - 25% dari populasi, apabila jumlah populasi

⁸ Sumadi Suryabrata, . *Metodologi Penelitian*. 1998, Jakarta: Raja Grafindo Persada, hal. 85

⁹ Margono, *Penelitian kualitatif*, 2000, Yogyakarta : Raja Grafindo Persada, hal. 118

¹⁰ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. , 2007, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 194

tersebut dalam skala atau jumlah yang besar. Jadi sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 25% dari 215 populasi = 53 sampel.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sampel *cluster*. Pengambilan sampel dengan cara *cluster (cluster random sampling)* adalah dengan melakukan randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subjek secara individu.¹¹

3.5. Tehnik Pengumpulan Data

Berupa metode yang digunakan dalam menyusun skripsi ini diantaranya:

3.5.1. Angket atau Kuesioner

Angket adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang atau anak yang akan diselidiki respondennya.¹² Metode ini, peneliti gunakan untuk mengukur perilaku sedekah dan perkembangan usaha.

1) Skala Perilaku sedekah

Skala perilaku sedekah dimaksudkan untuk mengukur tingkat perilaku sedekah. Skala ini berdasarkan pada beberapa pandangan yang mengungkapkan bahwa perilaku sedekah terdiri dari empat aspek, yaitu: 1). Syukur (Mansyur, 2008: 16-18). 2). Motivasi (Najati, 2005: 210). 3). Frekuensi (Makmun, 200: 40). 4). Ikhlas (Mustofa, 2009: 9).

¹¹ Saifudi Azwar, *metode penelitian.* , 1998, Jakarta: CV. Aneka Ilmu, hal. 67

¹² Sugiono, *Statistika untuk penelitian*, 1989, Jakarta: CV. Alfabeta, hal. 60

Skala Perilaku Sedekah terdiri dari 36 item pertanyaan, diantaranya 20 item pertanyaan *Favorabel* dan 16 item pertanyaan *Unfavorabel*. Setiap indikator terdiri 8 sampai 10 item pertanyaan, 4 sampai 5 pertanyaan *Favorabel* dan 4 sampai 5 item pertanyaan *Unfavorabel*.

Skala perilaku sedekah dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Skala *Likert* tersebut terdiri dari empat alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) (Azwar, 1998: 90). Jenis item pertanyaan ada dua macam, yaitu *Favorabel* dan *Unfavorabel*. Item *Favorabel* adalah pertanyaan yang seiring dengan pernyataan, sedangkan item *Unfavorable* adalah pertanyaan yang tidak sesuai dengan pernyataan.

Skor setiap item skala perilaku sedekah berkisar antara 1 sampai 4 sebagaimana dalam tabel.

Skor Jawaban Item

| Jawaban | <i>Favorabel</i> | <i>Unfavorabel</i> |
|---------|------------------|--------------------|
| SS | 4 | 1 |
| S | 3 | 2 |
| TS | 2 | 3 |
| STS | 1 | 4 |

Untuk mempermudah dalam penyusunan skala Perilaku Sedekah, maka terlebih dahulu dibuat tabel spesifikasi skala Perilaku Sedekah sebagai mana dalam tabel.

Blue Print Skala Perilaku Sedekah

| No | Indikator | Nomor Item | | Jumlah Item |
|--------|-----------|---------------------|--------------------|-------------|
| | | <i>Favorabel</i> | <i>Unfavorabel</i> | |
| 1 | Syukur | 1, 2, 3, 13, 35 | 4, 5, 6, 32 | 9 |
| 2 | Motivasi | 7, 8, 9, 10, 30, 31 | 11, 12, 14, 15 | 10 |
| 3 | Frekuensi | 16, 17, 18, 29, 36 | 19, 20, 21, 33 | 9 |
| 4 | Ikhlas | 22, 23, 24, 34 | 25, 26, 27, 28 | 8 |
| Jumlah | | 20 | 16 | 36 |

Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Sebelum skala perilaku sedekah digunakan pada penelitian yang sesungguhnya, maka dilakukan uji coba terlebih dahulu. Uji coba dilakukan terhadap peserta komunitas usaha mikro muamalat berbasis masjid (KUM3) pada tanggal 28 Agustus 2012 dan 30 Agustus 2012. Uji coba tersebut dimaksudkan untuk memilih item-item yang memiliki validitas dan reliabilitas yang baik.

Seleksi item dilakukan dengan melakukan pengujian validitas terhadap 36 item. Pengujian digunakan dengan menggunakan analisis formulasi korelasi *product moment* dari Pearson, dan penghitungan

menggunakan bantuan program SPSS versi 12.00 diketahui, bahwa dari 36 butir angket tentang perilaku sedekah yang valid berjumlah 26 butir, sedangkan yang tidak valid (drop) berjumlah 10 butir. Koefisien validitas instrumen angket perilaku sedekah bergerak antara 0,099 sampai 0,663 dan Alphanya 0,813 (**Hasil Uji Validitas dengan program SPSS versi 12.00 terlampir**). Item yang valid dan tidak valid sebagaimana dalam tabel berikut ini:

**Sebaran Item valid dan tidak valid (drop)
pada Skala Perilaku Sedekah**

| Kriteria | Item Nomor | Jumlah |
|----------|---|--------|
| Valid | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 17, 18, 20, 23, 24, 25, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 35 | 26 |
| Drop | 11, 15, 16, 19, 21, 22, 26, 29, 34, 36 | 10 |

Untuk uji reliabilitas dapat diketahui dari nilai Alpha = 0,813 Nilai Alpha lebih besar dari pada r_{tabel} maka butir soal reliabel ($0,813 > 0,271$ berarti reliabel).

Item tersebut kemudian diurutkan kembali, setelah item yang gugur dibuang. Lebih jelasnya, sebaran item Skala perilaku sedekah sesudah uji coba yang telah diurutkan kembali dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Blue Print Skala Perilaku Sedekah Pasca Uji Coba

| No | Indikator | Nomor Item | | Jumlah Item |
|----|-----------|------------------|--------------------|-------------|
| | | <i>Favorabel</i> | <i>Unfavorabel</i> | |
| 1 | Syukur | 1, 2, 3, 12, 26 | 4, 5, 6, 24 | 9 |

| | | | | |
|--------|-----------|---------------------|------------|----|
| 2 | Motivasi | 7, 8, 9, 10, 22, 23 | 11, 13 | 8 |
| 3 | Frekuensi | 14, 15 | 16, 25 | 4 |
| 4 | Ikhlas | 17, 18 | 19, 20, 21 | 5 |
| Jumlah | | 15 | 11 | 26 |

2) Skala Perkembangan usaha

Skala perkembangan usaha dimaksudkan untuk mengukur tingkat perkembangan usaha peserta KUM3. Pengukuran perkembangan usaha dalam penelitian ini mengacu pada indikator menurut Irfan (2002: 113), dengan indikator tersebut di antaranya:

1. Pertambahan produksi,
2. Peningkatan investasi,
3. Peningkatan pendapatan,
4. Pengembangan hasil usaha.

Skala perkembangan usaha terdiri dari 36 item pertanyaan, 20 item pertanyaan *Favorabel* dan 16 item pertanyaan *Unfavorabel*. Setiap indikator terdiri 9 item pertanyaan, 5 item pertanyaan *Favorabel* dan 4 item pertanyaan *Unfavorabel*.

Untuk mempermudah dalam penyusunan skala perkembangan usaha, maka terlebih dahulu dibuat tabel spesifikasi skala perkembangan usaha sebagaimana dalam tabel.

Blue Print Skala Perkembangan usaha

| No | Indikator | Nomor Item | | Jumlah Item |
|----|-----------|------------------|--------------------|-------------|
| | | <i>Favorabel</i> | <i>Unfavorabel</i> | |

| | | | | |
|--------|--------------------------|--------------------|----------------|----|
| 1 | Pertambahan produksi | 1, 2, 3, 4, 8 | 5, 6, 7, 32 | 9 |
| 2 | Peningkatan investasi | 9, 10, 11, 12, 13 | 14, 15, 16, 17 | 9 |
| 3 | Peningkatan pendapatan | 18, 19, 20, 21, 35 | 22, 23, 24, 31 | 9 |
| 4 | Pengembangan hasil usaha | 25, 26, 27, 33, 36 | 28, 29, 30, 34 | 9 |
| Jumlah | | 20 | 16 | 36 |

Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Sebelum skala perkembangan usaha digunakan pada penelitian yang sesungguhnya, maka dilakukan uji coba terlebih dahulu. Uji coba dilakukan terhadap peserta komunitas usaha mikro muamalat berbasis masjid (KUM3). pada tanggal 28 Agustus 2012 dan 30 Agustus 2012. Uji coba tersebut dimaksudkan untuk memilih item-item yang memiliki validitas dan reliabilitas yang baik.

Seleksi item dilakukan dengan melakukan pengujian validitas terhadap 36 item. Pengujian digunakan dengan menggunakan analisis formulasi korelasi *product moment* dari Pearson, dan penghitungan menggunakan bantuan program SPSS versi 12.00 diketahui, bahwa dari 36 butir angket tentang perkembangan usaha yang valid berjumlah 32 butir, sedangkan yang tidak valid (drop) berjumlah 4 butir. Koefisien validitas instrumen angket perkembangan usaha bergerak antara 0,081 sampai 0,573 dan Alphanya 0,798 (**Hasil Uji Validitas dengan program SPSS versi**

12.00 terlampir). Item yang valid dan tidak valid sebagaimana dalam tabel berikut ini:

**Sebaran Item valid dan tidak valid (drop)
pada Skala Perkembangan usaha**

| Kriteria | Item Nomor | Jumlah |
|----------|---|--------|
| Valid | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 36 | 32 |
| Drop | 12, 17, 25, 33 | 4 |

Untuk uji reliabilitas dapat diketahui dari nilai Alpha = 0,798. Nilai Alpha lebih besar dari pada r_{tabel} maka butir soal reliabel ($0,798 > 0,271$ berarti reliabel).

Item tersebut kemudian diurutkan kembali, setelah item yang gugur dibuang. Lebih jelasnya, sebaran item Skala perkembangan usaha sesudah uji coba yang telah diurutkan kembali dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Blue Print Skala Perkembangan usaha Pasca Uji Coba

| No | Indikator | Nomor Item | | Jumlah Item |
|----|-----------------------|------------------|--------------------|-------------|
| | | <i>Favorabel</i> | <i>Unfavorabel</i> | |
| 1 | Pertambahan produksi | 1, 2, 4, 8, 3 | 5, 7, 6, 32 | 9 |
| 2 | Peningkatan investasi | 9, 11, 10, 12 | 14, 15, 13 | 7 |

| | | | | |
|--------|--------------------------|--------------------|----------------|----|
| 3 | Peningkatan pendapatan | 18, 17, 19, 16, 31 | 21, 20, 22, 28 | 9 |
| 4 | Pengembangan hasil usaha | 23, 24, 32 | 25, 27, 30, 26 | 7 |
| Jumlah | | 17 | 15 | 32 |

3.5.2. Wawancara

Wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Maksudnya ialah proses memperoleh data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, tatap muka antara pewawancara dan responden (Susanto, 2006: 128).

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana perilaku sedekah di komunitas usaha mikro muamalat berbasis masjid (KUM3) di KJKS BMT An-Najah Wiradesa. Untuk memperoleh data tersebut penulis melakukan wawancara dengan manager, staff, dan karyawan yang ada di KJKS BMT An-Najah Wiradesa.

3.5.3. Observasi

Observasi yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti (Susanto, 2006: 126). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang situasi umum yakni pada perilaku

sedekah di komunitas usaha mikro muamalat berbasis masjid (KUM3) KJKS BMT An-Najah Wiradesa.

3.6. Tehnik Analisis Data

Dalam pengolahan data yang diperoleh, digunakan analisis regresi satu prediktor, yaitu untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel (X) perilaku sedekah terhadap variabel (Y) yaitu perkembangan usaha.

Dalam pengolaan data yang penulis peroleh, digunakan tiga tahap, yaitu: setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Di sini digunakan satu prediktor dengan skor kasar yaitu menganalisis seberapa besar pengaruh variabel (X) perilaku sedekah terhadap variabel (Y) perkembangan usaha. Adapun tahapan analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan pada umumnya dilakukan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi/pembagian kekerapan keseringan secara sederhana untuk setiap variabel yang terdapat dalam penelitian.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalan analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara variabel *independen* (X) dengan

variabel *dependen* (Y) dengan dicari melalui analisis regresi satu prediktor (Hadi, 1994: 209).

3. Analisis Lanjutan

Merupakan analisis pengolahan lebih lanjut dari hasil analisis uji hipotesis. Dalam penelitian ini membuat lembar *interpretasi* dari hasil yang telah diperoleh dengan jalan membandingkan harga F_{reg} yang telah diketahui dengan jalan Ft 5% atau Ft 1% dengan kemungkinan:

- Jika harga F_{reg} lebih besar dari Ft 1% atau 5% maka signifikan (hipotesis diterima).
- Jika harga F_{reg} kurang dari Ft 1% atau 5% maka signifikansi (hipotesis ditolak).

Rumus Analisis Regresi Sederhana

| Sumber Varian | Db | JK | RK | F_{reg} |
|---------------|-------|---|-----------------------------|-----------------------------|
| Regresi | 1 | $\frac{a\sum XY + K\sum Y - (\sum Y)^2}{N}$ | $\frac{JK_{reg}}{Db_{reg}}$ | $\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$ |
| Residu | (N-2) | $\sum Y^2 - a \sum XY - K \sum Y$ | | |
| Total (T) | (N-1) | $\frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N}$ | | |

Keterangan:

a : Koefisien prediktor

| | |
|-------------------------|------------------------------------|
| K | : Bilangan konstanta |
| N | : Jumlah sampel yang diteliti |
| $\sum X$ | : Nilai dari variabel X |
| $\sum Y$ | : Nilai dari variabel Y |
| $\sum X^2$ | : Nilai kuadrat dari variabel X |
| $\sum XY$ | : Hasil kali dari variabel regresi |
| JK_{reg} | : Jumlah kuadrat regresi |
| JK_{res} | : Jumlah kuadrat residu |
| RK_{reg} | : Rata-rata kuadrat residu |
| RK_{res} | : Rata-rata kuadrat residu |
| Db | : Derajat kebebasan (N-1) |
| Db_{reg} | : Derajat kebesaran regresi (1) |
| Db_{res} | : Derajat keabsahan (N-2) |